



Media: Republika

Hari: Selasa

Tanggal: 06 Agustus 2013

Halaman: 16

Tim Khusus BPBD Antisipasi Cuaca Ekstrem

Yulianingsih

YOGYAKARTA — Badan Penanggulangan Bencana Daerah (BPBD) Kota Yogyakarta mengumpulkan para sukarelawan yang bergerak di bidang bencana alam untuk mengantisipasi dampak cuaca ekstrem. Langkah itu menyusul keluarnya surat keputusan (SK) Gubernur DIY terkait gawat darurat bencana karena cuaca ekstrem 2013.

Kepala BPBD Kota Yogyakarta, Wirawan Haryo Yudho mengatakan, pihaknya sudah memiliki satu tim khusus terkait antisipasi berbagai bencana akibat cuaca ekstrem tahun ini. "Kita juga sudah mengumpulkan para relawan dan melakukan komunikasi dengan mereka," ujarnya, Senin (5/8). Para relawan juga sudah diberikan pembekalan terkait hal tersebut.

Diakuiinya, di Kota Yogyakarta, bencana yang dimungkinkan muncul akibat cuaca ekstrem adalah angin kencang, puting beliung, banjir, tanah longsor, dan kebakaran. Pihaknya juga telah berkoordinasi dengan para camat dan lurah di Kota Yogyakarta.

Menurutnya, untuk mencegah timbulnya kebakaran, pihaknya mengimbau seluruh kampung di Kota Yogyakarta untuk memiliki hydran kering. Hal ini penting untuk menjangkau kebakaran di wilayah gang-gang yang sempit di tengah kampung. "Kalau kendaraan kecil saja tidak cukup harus ada hydran kering itu lebih efektif," ujarnya.

Hingga saat ini, sambung dia, dari sekian kampung yang ada di Yogyakarta baru 20 persen yang memiliki hydran kering. Pihaknya juga mengimbau pihak swasta untuk ikut mendirikan hydran kering tersebut di perkampungan.

Terkait hydran kering ini, katanya, kebakaran satu rumah semi permanen di Kampung Jogovudan RT 06 RW 09 Gowongan, Jetis 3 No 662 Yogyakarta yang terjadi Senin pukul 00.53 - 02.10 dini hari bisa dipadamkan.

Rumah milik Librianto ini bisa dipadamkan menggunakan hydran kering tersebut karena mobil pemadam tidak bisa mencapai lokasi kejadian. Meski bisa dipadamkan, namun rumah yang dihuni 5 orang ini ludes tanpa sisa.

Sebelumnya diberitakan, Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta Sri Sultan Hamengku Buwono X menetapkan Yogyakarta berstatus siaga darurat menyikapi berbagai perubahan cuaca yang berpotensi mengakibatkan berbagai bencana di daerah ini.

Kepala Badan Penanggulangan Bencana Daerah (BPBD) Daerah Istimewa Yogyakarta (DIY) Gatot Saptadi menyatakan, gubernur telah mengeluarkan SK (Surat Keputusan) Nomor 162/KEP/2013 tentang status siaga darurat akibat gangguan cuaca, yang sewaktu-waktu dapat mengakibatkan bencana banjir dan tanah longsor," kata Gatot.

Gatot mengatakan, keputusan Gubernur untuk menjadikan Yogyakarta saat ini berstatus siaga darurat, berdasarkan berbagai pertimbangan kuat. ■ antara ed : yusuf assidiq
 ig. trihasto
 NIP. 196907

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Kantor Penanggulangan Kebakara	Netral	Segera	Untuk Diketahui
2. BPBD			

Yogyakarta, 02 Juli 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005